

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan perusahaan potensial yang sejenis semakin ketat dan kompetitif. Sehingga perusahaan mengalami kesulitan mempertahankan usahanya. Apalagi dengan Adanya wabah *Covid-19* di berbagai belahan dunia, yang mengakibatkan dampak negatif di Indonesia bagi kesehatan, sosial dan ekonomi tentunya. Karena pemerintah membuat kebijakan seperti PSBB ( Pembatasan Sosial Berskala Besar). Sektor perusahaan ritel adalah salah satu dari beberapa sektor yang juga mengalami dampak dari terjadinya fenomena pandemi covid-19. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) adanya penurunan pada tingkat konsumsi pada penduduk Indonesia sebanyak 2,63% pada tahun 2020. Hal tersebut berpengaruh juga pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



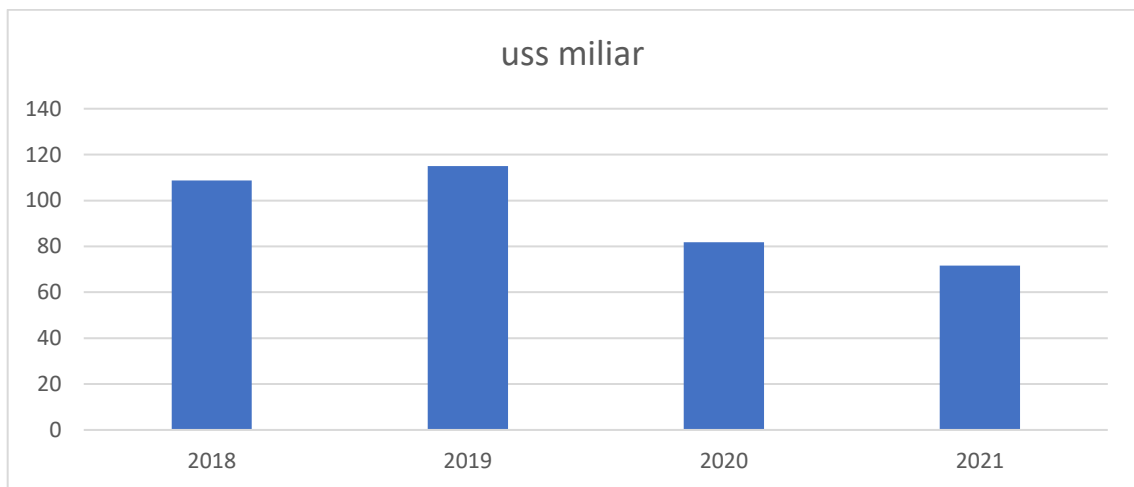
**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Kuartal I 2019-Kuartal II 2022)**

sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/05/ekonomi-indonesia-tumbuh-5.44-pada-kuartal-ii-2022>

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia mencapai Rp 4,92 kuadriliun pada kuartal II 2022. Jika dibandingkan dengan kuartal II 2021 pertumbuhan ekonomi domestik mencapai 5,44% per tahun (*year on year/yoy*). Jadi angka tersebut sudah melampaui tingkat pertumbuhan

pra-pandemi pada tahun 2019 seperti pada grafik di atas. Dengan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus mampu berinovatif dan menyesuaikan diri dari perubahan yang terjadi agar dapat bersaing secara efektif dan efisien serta menghasilkan kebijakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan di masa mendatang.

Ritel adalah penjualan eceran barang di berbagai jenis outlet seperti kios, pasar, departemen store, toko dan lain-lain (termasuk penjualan melalui sistem jasa pengiriman) yang biasanya langsung dapat diakses oleh pembeli yang bersangkutan. Ritel di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu ritel tradisional dan ritel modern. Ritel modern pada dasarnya merupakan evolusi dari ritel tradisional. Bentuk bisnis ritel ini lahir dan berkembang sesuai dengan perkembangan ekonomi, teknologi dan gaya hidup masyarakat, sehingga masyarakat menuntut kenyamanan yang lebih dalam melakukan pembelian. Dengan adanya pandemi mengakibatkan aktivitas belanja grosir ritel berkurang dan adanya penurunan pada nilai penjualan ritel di Indonesia dari tahun 2018-2021.



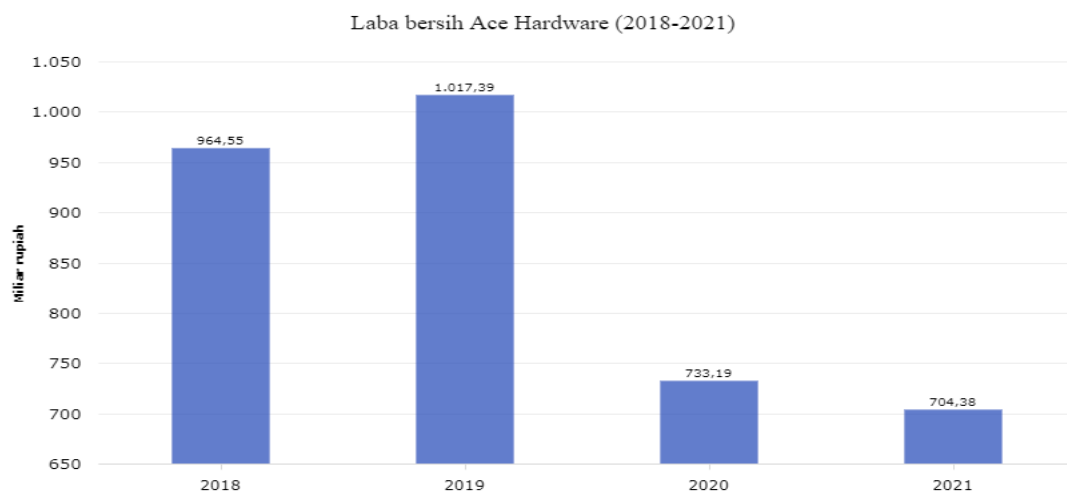
**Gambar 1. 2 Nilai penjualan ritel di Indonesia (2018-2021)**

Sumber: Penjualan Grosir Ritel di Indonesia Turun dalam 3 Tahun Terakhir (katadata.co.id) (data diolah)

Dari gambar di atas pada nilai penjualan ritel terus menurun *US\$* 71,64 miliar pada tahun 2021, nilai tersebut turun 12,4% dari penjualan ritel 2020. Pada tahun 2020 mencapai nilai penjualan *US\$* 81,82 miliar. pada nilai tersebut mencatat penurunan sebesar 28,9% dari 2019. Sedangkan nilai penjualan ritel pada tahun 2019 tertinggi dalam waktu 3 tahun terakhir sebesar *US\$* 115,01 miliar.

Kemudahan dalam mencari peralatan rumah tangga sekarang sudah dianggap sangat canggih, sehingga memudahkan pekerjaan sehari-hari. Sehingga produk yang ditawarkan sangat menarik bagi konsumen untuk membeli produk tersebut. Salah satu tempat yang sering dicari oleh konsumen untuk peralatan rumah tangga yaitu Ace Hardware Indonesia. Dengan demikian produk dan merek berbeda, yang ditawarkan oleh Ace Hardware Indonesia dari kisaran harga dari yang termurah hingga termahal. Selain peralatan rumah tangga, Ace Hardware Indonesia juga menawarkan berbagai kebutuhan gaya hidup seperti *automotive*, *furniture*, barang olahraga, dan perlengkapan hewan peliharaan.

Penjualan barang peralatan rumah tangga pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk kembali melaporkan kinerja yang kurang memuaskan. Dengan begitu Manajemen PT Ace Hardware Indonesia ingin melakukan cara untuk kembalinya seperti sebelum pandemi. Manajemen perseroan menyebutkan bahwa dampak pandemi *Covid-19* mengakibatkan penurunan signifikan terhadap pengunjung ke gerai ritel yang membuat adanya penurunan omzet penjualan grup.



**Gambar 1. 3 Laba bersih Ace Hardware Indonesia (2018-2021)**

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/penjualan-masih-menurun-laba-ace-hardware-aces-ikut-terkontraksi-393-pada-2021>

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 laba bersih Ace Hardware Indonesia sebesar Rp 704,38 miliar, dimana lebih rendah 3,93% dari laba bersih pada tahun 2020 yang sebesar Rp 733,19 miliar. Tetapi, penurunan ini lebih kecil

dibandingkan penurunan sebesar 27,93% yang tercatat pada tahun 2020. Dari fenomena tersebut Ace Hardware Indonesia mendorong strategi untuk mempertahankan usaha dalam menghadapi pandemi Covid-19 “ kami mengubah fokus penjualan menjadi *Online* dengan menggunakan *Website* dan di gerai melalui aplikasi WhatsApp” tutur manajemen perseroan dalam laporan keuangan di Jakarta, minggu(26/2).

Kinerja perusahaan menggambarkan situasi keuangan perusahaan untuk mengetahui status kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan sangat penting untuk sumber daya yang tersedia perusahaan digunakan secara optimal (Hardianti, 2022). Hal ini penting kewajibannya kepada investor dan juga mencapai tujuan perusahaan. Maka dari itu suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal apabila terjadi perputaran masing-masing modal kerja yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, diantaranya: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

Sehingga modal kerja berperan sangat penting untuk memperoleh informasi kinerja keuangan yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi kinerja keuangan yang disajikan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga dihasilkan keputusan bisnis yang tepat. Kinerja keuangan menjadi lebih berarti apabila dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, oleh karena itu dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang di atas, guna mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah objek yang diteliti dan tahun periode peneliti. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Berfluktuasi pada nilai penjualan perusahaan ritel di Indonesia.
2. Berfluktuasi pada laba bersih Ace Hardware Indonesia dari tahun 2018-2021.
3. Adanya penurunan signifikan terhadap pengunjung ke gerai ritel yang membuat penurunan omzet.

## **1.3. Batasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah yang dikemukakan, dalam mencegah perluasan pembahasan, penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan Periode 2018-2021.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk?
2. Apakah secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk?
3. Apakah secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk?
4. Apakah secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai masukan oleh para pelaku bisnis khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan ritel.
2. Membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan, serta melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis di bidang manajemen keuangan dan kinerja keuangan.

#### **1.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berkaitan dengan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.